

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai metode penelitian yang mencakup tentang (1) desain penelitian, (2) partisipan, (3) populasi dan sampel, (4) instrumen penelitian, (5) prosedur penelitian dan (6) analisis data. Bagian-bagian tersebut akan diuraikan pada bab ini, yaitu sebagai berikut.

#### 3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian sama dengan desain penelitian. Menurut Sutopo (2006) rancangan penelitian atau desain penelitian adalah rencana, struktur, dan strategi yang digunakan dalam penelitian.

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Berdasarkan latar belakang penelitian yang memaparkan tentang Sarkasme *Netizen* dalam Komentar Akun Instagram @rachelvennya, maka karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penggunaan sarkasme dan ironi dan tidak mengadakan manipulasi terhadap objek yang diteliti. Peneliti mendeskripsikan apa adanya dari hasil penelitian yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan menggunakan karakteristik deskriptif dalam penelitian ini, peneliti berharap bisa mendapatkan informasi pada objek yang ditelitinya, membawa peneliti agar mendapatkan data-data yang ada, serta dapat memaparkan hasil penelitian yang sesuai.

##### 3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mengingat metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang penelitian yang berjudul Kajian Gaya Bahasa Sarkasme dan Ironi *Netizen* dalam Komentar Akun Instagram @rachelvennya. Seperti yang dikatakan oleh

Creswell (2013) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menyelidiki dan memahami pentingnya individu atau kelompok dalam konteks masalah sosial.

Selain itu, Nugrahani (2014) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk dieksplorasi dan dipahami makna yang berasal dari suatu masalah. Kualitatif juga tidak hanya menyajikan data berupa angka-angka, tetapi data disajikan dalam bentuk penjelasan sehingga pembaca dapat mengetahui gambaran dari penelitian tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditentukan bahwa penelitian ini cocok menggunakan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini diharapkan dapat menjelaskan gambaran mengenai penelitian yang akan diteliti. Seperti yang dikatakan oleh Moleong (2007) bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dengan kata-kata dari fenomena yang sedang terjadi diteliti, misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dan sebagainya.

### **3.2 Partisipan**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2002). Konsep populasi dalam penelitian adalah konsep yang di simpulkan secara umum.

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian yang mewakili dari keseluruhan populasi. Moleong (2005) mengatakan untuk mendapatkan sampel, dibutuhkan adanya teknik sampling. Teknik sampling pada penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif. Sampel dalam penelitian kuantitatif dinamakan dengan responden, sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan narasumber, informan, atau partisipan.

Selain penjelasan diatas, Riyanto & Hatmawan (2020) juga berpendapat bahwa banyaknya populasi akan membuat peneliti kesulitan dalam mengambil data, sehingga peneliti memerlukan penggunaan teknik pengambilan sampel untuk mengolah data. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel sangat membantu peneliti agar data penelitian tepat dan mewakili atau *representatif*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive saampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Seperti yang dikatakan Turner (2019) bahwa

purposive sampling adalah teknik pengambilan yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu sesuai dengan karakteristik yang akan diteliti. Peneliti memilih sampel dengan mengambil komentar sampel dari dua postingan teratas pada saat berita mengenai Rachel Vennya kabur dari karantina sedang menjadi sorotan. Dua postingan yang akan dikaji peneliti yaitu ada di tanggal 11 dan 12 Oktober 2021

### 3.3 Sumber Data dan Korpus

Penggunaan sumber data pada penelitian sangat membantu dalam mengumpulkan data. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung pada sumbernya, sedangkan data sekunder diperoleh melalui perantara seperti buku, arsip, dan lain-lain.

Dalam penelitian, peneliti memilih penelitian menggunakan sumber data primer karena peneliti langsung mendapatkan data melalui Instagram, yaitu dari komentar *netizen* yang ada di akun Instagram Rachel Vennya terkait kasus kabur dari karantina usai pulang bekerja dari luar negeri.

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data yang berupa sarkasme dan ironi pada kolom komentar Instagram @rachelvennya. Peneliti selanjutnya mencari komentar *netizen* di Instagram Rachel Vennya, khususnya komentar yang berkaitan sarkasme dan ironi di Instagram Rachel Vennya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa instrumen atau alat untuk mengukur suatu penelitiann mengenai fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen juga disebut sebagai alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Instrumen lainnya sebagai pendukung kegiatan penelitian peneliti akan dijelaskan pada penjelasan berikut.

1. Studi literatur

Studi literatur merupakan salah satu instrumen penelitian dalam penelitian ini. Studi literatur dibutuhkan karena terdapat keterkaitan teori yang relevan dengan penelitian peneliti, sehingga membantu peneliti dalam melakukan analisis teoretis terhadap masalah yang sedang diteliti. Sumber yang relevan juga dapat membantu peneliti dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian yang sedang dikaji.

## 2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Creswell (2014) berpendapat bahwa dalam mendapatkan data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi lima jenis, yaitu observasi, wawancara, dokumen, dan rekaman suara dan visual. Penelitian ini mengambil data dalam bentuk dokumentasi. Kegiatan dokumentasi tersebut dilakukan dengan cara melakukan tangkapan layar komentar *netizen* yang mengandung sarkasme, dan ironi, kemudian dicatat dan diklasifikasi untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti menggunakan telepon seluler sebagai alat dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang terdapat pada kolom komentar akun Instagram @rachelvennya. Dengan menggunakan tangkapan layar pada komentar *netizen* di akun Instagram @rachelvennya, diharapkan dapat membuktikan keabsahan dari informasi atau data yang telah diperoleh.

## 3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mencapai hasil penelitian, dibutuhkan adanya tahapan-tahapan penelitian. Berkenaan dengan hal itu, Creswell (2007) mengatakan bahwa prosedur penelitian dilakukan dengan melihat adanya suatu permasalahan, lalu menelaah kepustakaan yang berkaitan, mengumpulkan data, menganalisis data tersebut kemudian menulis laporan. Menurut Kusuma (2017) prosedur penelitian adalah suatu proses yang terdiri dari berbagai langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban atas suatu pertanyaan tertentu. Langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan harus terkoordinasi dan saling mendukung. Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga langkah, diantaranya adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini adalah kegiatan peneliti sebelum memulai penelitian. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Menemukan masalah, pada tahapan yang pertama peneliti harus menemukan masalah untuk mendapatkan topik penelitian.
- b. Mendapatkan topik, pada tahap ini peneliti sudah mendapatkan topik apa yang akan diteliti.
- c. Mengajukan judul, pada tahap ini peneliti mengajukan judul yang akan diajukan untuk dijadikan penelitian skripsi.
- d. Menyusun proposal penelitian, pada tahap ini peneliti menuliskan penelitian yang akan ditelitinya dan dituangkan ke dalam tulisan yang berbentuk proposal penelitian.
- e. Sidang proposal, pada tahap ini peneliti mempresentasikan hasil penulisan proposalnya dan pada tahap ini peneliti akan ditanya oleh dewan penguji mengenai proposal penelitian skripsi.
- f. Revisi proposal, pada tahap ini peneliti memperbaiki proposal penelitian berdasarkan saran yang diberikan oleh dewan penguji.
- g. Penetapan pembimbing, pada tahap ini peneliti menerima surat keputusan. Dalam surat keputusan tersebut terdapat nama pembimbing pertama dan kedua yang nantinya akan membimbing peneliti selama menyusun skripsi.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan penelitiannya. Pada tahapan ini juga peneliti mengumpulkan data-data yang akan menjawab rumusan dan tujuan masalah. Pelaksanaan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mencari, memperhatikan, dan menyimak data yang terdapat di kolom komentar Instagram @rahelvennya. Selanjutnya peneliti melakukan tangkap layar pada telepon seluler. Kemudian peneliti melakukan transkrip atau mencatat data yang mengandung unsur sarkasme.
- b. Pengolahan dan analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan proses pengolahan data yang didapatkan.

## 3. Tahap Analisis Data

- a. Menyusun laporan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan penulisan skripsi dari data-data yang telah dianalisis.
- b. Membuat simpulan, pada tahap ini peneliti sudah selesai menulis hasil dan pembahasan sehingga harus membuat simpulan yang menjawab pertanyaan penelitian.
- c. Sidang akhir, pada tahap ini peneliti mempresentasikan hasil penelitiannya sebagai syarat kelulusan.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data adalah tahapan yang terpenting untuk memperoleh data-data yang akan ditulis pada hasil penelitian. Analisis data juga bagian dari proses mencari dan menyusun data-data secara sistematis dan sederhana.

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat mencari komentar, peneliti hanya memilih komentar yang mengandung sarkasme dan ironi tepatnya dari dua unggahan terbaru saat kasus Rachel Vennya sedang heboh, yaitu tanggal 11 dan 12 Oktober 2021.

Untuk menganalisis data yang digunakan pada penelitian, dibutuhkan teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis memiliki fungsi yaitu untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

Penelitian yang menggunakan analisis data deskriptif kualitatif ini menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Milles & Huberman (1992) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga alur kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Ketiga alur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu langkah dalam analisis data yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, membimbing, membuang yang tidak perlu dan menata data sehingga dapat ditarik simpulan akhir dan divalidasi. Proses reduksi pada penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam bermacam cara. Cara mengubahnya bisa dengan melakukan seleksi ketat, ringkasan singkat, mengklasifikasikan data ke dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyatukan dan menampilkan suatu informasi atau data yang sudah didapatkan. Penyajian data dilakukan peneliti untuk menemukan pola-pola yang bermakna.

## 3. Menarik Simpulan

Penarikan simpulan hanyalah sebagian dari salah satu langkah dari analisis data. Simpulan-simpulan akan diverifikasi oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Verifikasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memeriksa atau memikirkan kembali data yang sudah didapatkan. Simpulan tidak hanya menjadi akhir proses langkah analisis data, tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data memakai contoh analisis data interaktif Miles & Huberman bisa ditinjau dalam bagan berikut:

**Gambar 3. 1 Model Analisis Data Miles dan Huberman**



